

## **ABSTRAK**

### **KEANEKARAGAMAN AMFIBI DI BEBERAPA TIPE TUTUPAN LAHAN PADA AREAL PERHUTANAN SOSIAL DI KPH BATU TEGI KECAMATAN ULUBELU, TANGGAMUS, LAMPUNG**

**Oleh**

**BRILIAN ARGHA WIRATAMA**

Amfibi merupakan salah satu unsur penyusun ekosistem yang memiliki peranan penting sebagai bioindikator kerusakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman jenis amfibi pada beberapa tipe tutupan lahan perhutanan sosial dan menganalisis keberadaan amfibi berdasarkan kondisi tipe habitat di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Penelitian dilakukan pada lima tipe habitat yang berbeda, terdiri dari hutan, agroforestri, monokultur, pekarangan, dan badan air. Metode yang digunakan dalam pengambilan data amfibi adalah VES (Visual Encounter Survey). Identifikasi dilakukan dengan buku panduan turun lapang. Analisis data dilakukan secara deskriptif serta kuantitatif untuk menghitung indeks keanekaragaman jenis, indeks kekayaan jenis, indeks dominansi, indeks pemerataan jenis dan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman amfibi pada berbagai tipe tutupan lahan di Desa Penantian dan Desa Sinar Banten termasuk dalam kelas sedang dan rendah yang mengartikan bahwa kedua lokasi tersebut memiliki perbedaan tipe tutupan lahan. Faktor yang menyebabkan rendahnya keanekaragaman amfibi yaitu pembukaan areal kawasan hutan akibat aktivitas manusia, ketinggian kawasan, dan tingkat adaptasi jenis amfibi. Kondisi tutupan lahan yang memiliki keanekaragaman jenis pohon tinggi berpengaruh terhadap jumlah amfibi yang berada pada tutupan lahan tersebut. Spesies pohon selain dimanfaatkan oleh amfibi sebagai sumber mencari makan dan bernaung, juga dimanfaatkan oleh spesies tumbuhan dan satwa lain yang berhubungan dengan kehidupan amfibi sehingga berpengaruh terhadap jumlah individu yang ditemukan.

Kata kunci : Keanekaragaman, kondisi tutupan lahan, amfibi, tutupan lahan.

## **ABSTRACT**

### **AMPHIBIAN DIVERSITY IN SEVERAL TYPES OF LAND COVER IN SOCIAL FORESTRY AREAS IN KPH BATU TEGI ULUBELU DISTRICT, TANGGAMUS, LAMPUNG**

*By*

**BRILIAN ARGHA WIRATAMA**

*Amphibians are one of the constituent elements of the ecosystem which have an important role as bio-indicators of environmental damage. This research aims to analyze the diversity of amphibian species in several types of social forestry land cover and analyze the presence of amphibians based on habitat type conditions in Ulubelu District, Tanggamus Regency. The research was carried out in five different habitat types, consisting of forests, agroforestry, monoculture, yards and water bodies. The method used to collect amphibian data is VES (Visual Encounter Survey). Identification is carried out using the field disembarkation guide book. Data analysis was carried out descriptively and quantitatively to calculate the species diversity index, species richness index, dominance index, species evenness index and the Spearman Rank test.*

*The results of the research show that the diversity of amphibians in various types of land cover in Penantian Village and Sinar Banten Village is included in the medium and low classes, which means that the two locations have different types of land cover. Factors that cause low diversity of amphibians are the clearing of forest areas due to human activities, the altitude of the area, and the level of adaptation of amphibian species. The condition of land cover which has a high diversity of tree species influences the number of amphibians in that land cover. Apart from being used by amphibians as a source of food and shelter, tree species are also used by other plant and animal species related to amphibian life, so this influences the number of individuals found.*

*Keywords: Diversity, land cover conditions, amphibians, land cover.*